

IMPLEMENTASI PROGRAM REHABILITASI PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI BNN KOTA TANJUNGPINANG KEPULAUAN RIAU

Oleh:

Rahma Destia

NIM: 180563201113

ABSTRAK

Penyalahgunaan narkoba merupakan kejahatan luar biasa dan telah mencapai situasi yang sangat dikhawatirkan dan juga diterapkan penegakan hukum. Narkoba merupakan masalah serius yang sedang dihadapi Negara Indonesia pada saat ini mulai dari lingkungan lokal maupun nasional, hal ini dapat dilihat dari peningkatan kasus penangkapan narkoba yang dapat diungkap mengalami peningkatan baik dari segi jumlah yang memakainya maupun jumlah dari pencedarnya. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi rehabilitasi penggunaan narkoba di Badan Narkotika Nasional di Tanjungpinang. Untuk mendapatkan hasil yang akurat memilih informan, kepala BNN, pelaksana rehabilitasi, penerima manfaat rehabilitasi dan masyarakat. Metode penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. teknik ini menggunakan teori Van Metter dan Van Horn. Berdasarkan hasil dari penelitian ini implementasi program rehabilitasi penyalahgunaan narkoba di BNN Kota Tanjungpinang berjalan dengan cukup baik dalam program rehabilitasi rawat jalan dan rawat inap. Pada proses rawat jalan terdapat kendala. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa implementasi program rehabilitasi penyalahgunaan narkoba di Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Tanjungpinang sudah berjalan sesuai peraturan Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia No. 24 Tahun 2017 Tentang Standar pelayanan Rehabilitasi bagi pecandu narkoba dan korban penyalahgunaan narkoba. Saran dari penelitian ini adalah perlu adanya perhatian lebih terhadap proporsi ukuran dan tujuan kebijakan, peningkatan sumber daya manusia dan anggaran, melibatkan organisasi terkait, meningkatkan kualitas agen pelaksanaan, peningkatan komunikasi, serta melibatkan faktor lingkungan sosial, ekonomi, dan politik.

Kata kunci: Penyalahgunaan narkoba, Program rehabilitasi, Badan Narkotika Nasional

**IMPLEMENTATION OF DRUGS ABUSE REHABILITATION PROGRAM
IN TANJUNGPINANG CITY RIAU ISLANDS**

By:
Rahma Destia
Nim: 180563201113

ABSTRACT

Drug abuse is an extraordinary crime and has reached a very worrying situation and is also being implemented by law enforcement. Drugs are a serious problem that is currently being faced by the State of Indonesia, starting from the local and national environment, this can be seen from the increase in cases of drug arrests which can be revealed to have increased both in terms of the number of users and the number of dealers. The purpose of this study was to determine the implementation of drug use rehabilitation at the National Narcotics Agency in Tanjungpinang. In order to get accurate results select informants, head of BNN, rehabilitation implementers, rehabilitation beneficiaries and the community. This research method is a descriptive research with a qualitative approach. Data collection techniques carried out through observation, interviews, and documentation. This technique uses the theory of Van Metter and Van Horn. Based on the results of this study, the implementation of the drug abuse rehabilitation program at the Tanjungpinang City BNN went well in outpatient and inpatient rehabilitation programs. In the outpatient process there are obstacles. The conclusion from this study is that the implementation of the drug abuse rehabilitation program at the National Narcotics Agency (BNN) in Tanjungpinang City has been running according to the regulations of the National Narcotics Agency of the Republic of Indonesia No. 24 of 2017 concerning Rehabilitation Service Standards for narcotics addicts and victims of narcotics abuse. Suggestions from this study are the need for more attention to the proportion of measures and policy goals, increase human resources and budget, involve related organizations, improve the quality of implementing agents, improve communication, and involve social, economic and political environmental factors.

Keywords: Drug abuse, rehabilitation program, National Narcotics Agency